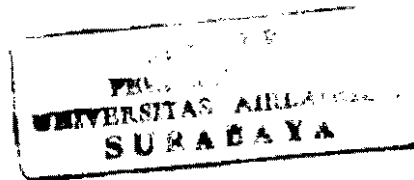


**EVALUASI KELENGKAPAN UNSUR-UNSUR DALAM
ANAMNESA PADA STATUS PENDERITA YANG TELAH
DILAKUKAN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DI KLINIK
BEDAH MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
(PERIODE JANUARI-DESEMBER 2003)
(Penelitian Restropektif)**

SKRIPSI



Oleh :

NENNY PRASETYANINGRUM

020012872

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

**EVALUASI KELENGKAPAN UNSUR-UNSUR DALAM
ANAMNESA PADA STATUS PENDERITA YANG TELAH
DILAKUKAN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI DI KLINIK
BEDAH MULUT FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
(PERIODE JANUARI-DESEMBER 2003)
(Penelitian Restropektif)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk menyelesaikan
pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran gigi
Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh :

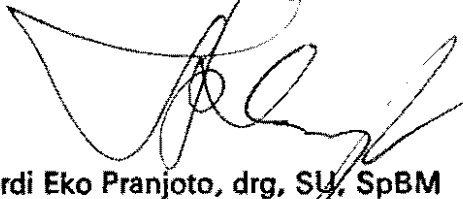
NENNY PRASETYANINGRUM

020012872



Menyetujui :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Herdi Eko Pranjoto".

Herdi Eko Pranjoto, drg, SU, SpBM

NIP : 130 687 391

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Santo Hudyono".

Santo Hudyono, drg, SpBM

NIP : 130 687 389

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian mengenai "Evaluasi kelengkapan unsur - unsur dalam anamnesa pada status penderita yang telah dilakukan tindakan pencabutan gigi di klinik Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga periode Januari - Desember 2003" didapatkan:

1. Dari jumlah status penderita selama tahun 2003 sebanyak 601 buah, ternyata kelengkapan unsur - unsur dalam anamnesa per statusnya tidak ada yang lengkap seluruhnya.
2. Poin - poin dalam anamnesa yang sering tidak terisi dalam status adalah bagian pekerjaan/ sekolah, suku, bangsa untuk bagian data biografis, kuantitas rasa nyeri, faktor pencetus, dan gejala yang mengikuti untuk bagian riwayat penyakit sekarang, bagian riwayat perawatan gigi sebelumnya, bagian riwayat medis masa lalu, bagian riwayat keluarga dan pola hidup.

B. SARAN

1. Diharapkan dimasa yang akan datang mahasiswa kedokteran gigi dapat lebih melengkapi pengisian status di klinik Bedah Mulut khususnya anamnesa dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai teknik pengambilan anamnesa, antara lain: teknik komunikasi yang baik serta pengetahuan medis tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan

tindakan yang dilakukan di Bedah Mulut sehingga didapatkan data anamnesa yang lengkap dan informatif. Hal ini karena anamnesa merupakan salah satu unsur yang penting untuk membantu menegakkan diagnosa.

2. Diharapkan dalam kartu status di Bedah Mulut ditambahkan tentang kapan terakhir menstruasi, penggunaan kontrasepsi serta penyakit-penyakit sistemik dengan tujuan mencegah terjadinya komplikasi pada tindakan pembedahan yang dilakukan di klinik Bedah Mulut.
3. Diharapkan penyimpanan status dalam ruang arsip Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga lebih tertata pengaturan statusnya sehingga memudahkan penelitian yang berhubungan dengan status.